

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pembahasan pada peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa waihatu persfektif ekonomi Islam.

Penelitian lapangan (field research) dipilih pada penelitian kali ini karena sangat tepat pada kasus yang akan di analisa penulis. Kartini Kartono mengemukakan “penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat”¹.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 mei sampai 21 juni 2024

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan didesa waihatu kecamatan kairatu .
kabupaten seram bagian Barat

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Sumber data primer adalah “sumber data yang didapat dari sumber utama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.

¹ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), h. 32

Adapun Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yakni pasar desa waihatu kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat sedangkan data Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikelompokkan dan dilaporkan oleh orang lain diluar diri penyelidik sendiri. Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini seperti data yang diperoleh dari perpustakaan, dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Wawancara

Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Penelitian ini memakai jenis wawancara semi terstruktur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. 30 Ibid.,

h. 105. Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada²

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.³² Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.

E. Informan Penelitian

Menurut Burhan Bungin, tahun 2010. Subjek penelitian yang menerima data penelitian dan memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang masalah penelitian adalah informan penelitian. Informan penelitian memberikan informasi bermanfaat. Selain itu, informan memberikan umpan balik terhadap data penelitian.

Table 3.1, Data Informan

NO	KETERANGAN	INFORMAN
1	Penjual/pedagang	5 orang
2	Kepala Desa	1 orang
3	Pengelola Pasaar	1 orang
	JUMLAH	7 Orang Informan

² Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h.104.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain³

Berdasarkan penelitian di atas maka analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.

Analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian menfokuskan pada data pembiayaan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, gambar dan bagan serta uraian singkat yang menjelaskan hubungan antar masing-masing kategori.

3. *Conclusion drawing / Verification*

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h.248

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

